

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU MENABUNG DENGAN SELF CONTROL SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

¹Fadhelin Yurista Mukti Pramudya, ²Jonet Ariyanto Nugroho

¹²Universitas Sebelas Maret

¹²laalfadya11@student.un.ac.id, jonetariyanto@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This research aims to (1) determine the effect of financial literacy on saving behavior, (2) determine the effect of lifestyle on saving behavior, (3) whether self-control can mediate the effect of financial literacy on saving behavior, (4) whether self-control can mediate style living towards saving behavior. This quantitative research uses a case study method for measuring quantitative data and objective statistics through scientific calculations derived from samples using SmartPLS. The sampling technique uses purposive sampling. The research instrument validity technique uses validity tests and reliability tests. The data analysis technique uses outer model, inner model and goodness of fit measurements. Test the research hypothesis using a bootstrapping process by looking at the values for direct effects, indirect effects and total effects. The first result of this research is that the financial literacy variable has no influence on students' saving behavior, meaning the first hypothesis is rejected. Both lifestyle variables can influence students' saving behavior, so the second hypothesis is accepted. The three self-control variables do not mediate the effect of financial literacy on saving behavior, meaning the hypothesis is not significant. The four self-control also do not mediate the influence of lifestyle on saving behavior or the hypothesis is not significant

Kata kunci : Financial_literacy, lifestyle, self_control, saving_behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung, (2) mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung, (3) apakah *self control* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung, (4) apakah *self control* dapat memediasi gaya hidup terhadap perilaku menabung. Penelitian kuantitatif ini menggunakan studi kasus metode pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel menggunakan SmartPLS. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik validitas instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan pengukuran outer model, inner model serta goodness of fit. Uji Hipotesis penelitian dengan proses bootstrapping dengan melihat nilai pada direct effect, indirect effects dan total effects. Hasil Penelitian ini pertama, variabel literasi keuangan tidak terdapat pengaruh pada perilaku menabung mahasiswa artinya hipotesis pertama ditolak. Kedua variabel gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa, maka hipotesis kedua diterima. Ketiga variabel *self control* tidak memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung artinya hipotesis tidak signifikan. Keempat *self control* juga tidak memediasi pengaruh gaya hidup pada perilaku menabung atau hipotesis tidak signifikan.

Kata kunci : Literasi_keuangan, gaya_hidup, self-control, perilaku_menabung.

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang berbeda pada tiap individu, mereka selalu berusaha untuk memenuhinya sampai adanya titik kepuasan dalam diri. Ada yang memenuhi kebutuhan secukupnya dan ada juga yang memenuhi kebutuhannya secara berlebih (Kurniawan, 2017, hlm. 107). Terlebih, saat ini keinginan manusia semakin tidak terbatas sehingga menyebabkan seluruh aspek kebutuhan semakin bertambah setiap

tahunnya (Amilia et al., 2018, hlm. 97) (Amilia et al., 2018, hlm. 97). Maka dari hal tersebut perlu adanya pengetahuan tentang pengelolaan uang dan mampu mengontrol diri dalam kehidupan yang semakin berkembang ini. Ditinjau dari data survei OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2022 berdasarkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%. Artinya literasi keuangan pada masyarakat terutama pada generasi muda seperti mahasiswa masih kurang dalam kualitas mengambil keputusan mengelola uang untuk masa depan. Literasi keuangan ini dapat dikategorikan rendah jika angka di bawah 60% (Chen & Volpe, 1998, hlm. 109).

Mahasiswa merupakan seorang individu yang umumnya berada yang memasuki usia dewasa. Pada masa ini mahasiswa mulai memiliki tanggung jawab terkait kehidupan untuk memasuki usia dewasa (Hulukati & Djibrin, 2018). Seorang mahasiswa dituntut untuk memiliki kesiapan secara psikologis maupun sosial (Ningsih, 2021). Hal ini dikarenakan seorang mahasiswa akan menjalankan peran yang berbeda ketika mahasiswa tersebut berada pada lingkungan dan status sosial yang baru. Kesiapan mental dan psikologis ini akan membentuk pribadi seorang mahasiswa dalam beradaptasi dengan keadaan sekitar dan peran sosial yang dimiliki, termasuk dalam hal kemampuan untuk mengatur keuangan.

Perilaku konsumtif serta kesadaran diri merupakan sikap yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun *plan* akan tanggung jawab yang dimiliki. Kesadaran akan investasi dan pengelolaan keuangan yang sesuai pada porsinya juga menjadi penyebab mengapa mahasiswa memiliki minat yang rendah untuk menabung. Mahasiswa cenderung memiliki kesulitan dalam mengatur keuangan yang dimiliki (Sekarwati & Susanti, 2020). Minat menabung bagi sebagian mahasiswa, merupakan sesuatu yang cukup mudah difahami dan dipraktikkan, namun dalam skala lebih besar mahasiswa memiliki kecenderungan untuk tidak menabung. Terdapat beberapa penyebab mengapa mahasiswa memiliki persentase yang rendah dalam hal minat untuk menabung. merupakan dua pokok faktor yang menyebabkan minimnya minat mahasiswa untuk menabung. Faktor internal tersebut terdiri dari gaya hidup, perilaku, religiusitas, literasi keuangan, serta pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan citra merek (Firlianda, 2019).

Terdapat beberapa stimulus, yang akan membantu mahasiswa untuk mengatur dan mengelola keuangan yang dimiliki. Faktor penentu utamanya yaitu pada literasi keuangan dan gaya hidup (Firlianda, 2019). Maka dari itu perlu adanya *self control* untuk mengendalikan perilaku keuangan, *self control* yakni keahlian yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kognisi et al., 2021).

Literasi keuangan adalah salah satu bentuk pengetahuan atau kemampuan dalam mengelola keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam menggunakan uang. Literasi Keuangan merupakan bentuk keterampilan seseorang agar terhindar dari kesalahan dalam mengambil keputusan terkait keuangan (Jani & Roy, 2018). Sebagian orang merasa bahwa adanya literasi keuangan ini malah mempersulit mereka dalam penggunaan dana yang mana seakan-akan membatasi penggunaannya, padahal justru dengan adanya pengetahuan tentang literasi keuangan ini individu dapat lebih menikmati sumber dana yang mereka miliki secara tepat untuk saat ini atau masa yang akan datang nanti (Wijayanti et al., 2023)

Faktanya mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi pastinya sudah dibekali dengan beberapa ilmu yang berkaitan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mencatat, mengatur, memeriksa, mengelola, dan menyimpan keuangan pribadi, selain itu literasi dapat diukur dengan dua dimensi yakni perencanaan dan implementasi perencanaan keuangan. (Afandy & Niangsih, 2020). Diharapkan adanya bekal literasi keuangan mahasiswa dapat meningkatkan perilaku menabung. Maka dilakukanlah pra-survei untuk melihat bagaimana tingkat literasi keuangan dan implementasinya dengan memberikan pertanyaan terkait variabel literasi keuangan dan perilaku menabung. Berdasarkan data

yang dikumpulkan jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi yang sudah mendapatkan mata kuliah Manajemen Keuangan yakni angkatan 2019, 2020 dan angkatan 2021 dimana total keseluruhannya yakni 252 mahasiswa.

Tabel 1 Pra-survei Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa

Aktivitas	Melakukan	Tidak Melakukan	Jumlah
Mencatat pengeluaran uang bulanan	9	21	30
Membuat perencanaan uang saku bulanan	13	17	30
Menyisihkan uang saku untuk menabung	11	19	30

Menurut(Simson et al., 2023) (Simson Nagwaem et al., 2023)menyatakan terdapat beberapa aktivitas untuk pengelolaan uang saku seseorang. Pertama yaitu mencatat pengeluaran uang bulanan dan membuat perencanaan uang saku merupakan aktivitas yang berhubungan dengan variabel literasi keuangan, dan yang terakhir yaitu menyisihkan uang saku untuk menabung merupakan aktivitas yang berhubungan dengan perilaku menabung. Survei dilakukan di bulan September 2024 dengan penyebaran kuesioner pada 30 mahasiswa.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hanya 9 mahasiswa yang melakukan pencatatan pengeluaran uang saku bulanan dan 21 mahasiswa lainnya tidak melakukan pencatatan pengeluaran uang saku, kemudian untuk perencanaan uang saku bulanan terdapat 13 mahasiswa yang membuatnya dan 17 mahasiswa tidak melakukannya. Dan terakhir untuk menyisihkan uang saku untuk menabung terdapat 11 mahasiswa yang melakukannya dan 19 mahasiswa tidak melakukannya. Berdasarkan survei ini dapat kita lihat bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagian sudah memiliki literasi keuangan yang baik karena sudah mencatat pengeluaran, merencanakan penggunaan uang saku bulanan dan menabung akan tetapi hal tersebut tidak diterapkan pada semua mahasiswa.

Penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan dan pengaruh gaya hidup pada keputusan menabung dilakukan oleh (Risnawati, 2021) dimana menunjukan pengaruh secara simultan bahwa literasi keuangan (X1) memberikan hasil positif pada keputusan menabung (Y), akan tetapi pada literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) ternyata tidak terbukti berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Menabung (Y). Sedangkan (Razi et al., 2023) menyatakan bahwa Literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh yang positif pada perilaku menabung. Hal tersebut didukung juga oleh (Sekarwati & Susanti, 2020) yang mana menyatakan jika Literasi Keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Pada penelitian lainnya terdapat pembuktian jika gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung (Afrizama & Melina, 2022) Akan tetapi hasil tersebut dibantah oleh penelitian yang dilakukan oleh (Krisdayanti, 2020) variabel gaya hidup berpengaruh negatif pada minat menabung karena hal tersebut tidak memiliki hubungan yang searah, Dimana semakin tinggi gaya hidup keputusan menabung akan semakin rendah. Berdasarkan hal ini seorang mahasiswa harus bisa melakukan pertimbangan secara rasional dalam pengambilan keputusan dalam perilaku keuangan dengan adanya kontrol diri. (Putri & Susanti, 2018) membuktikan dimana *self control* (Z), literasi keuangan (X1) dapat mempengaruhi perilaku menabung (Y). Namun peneliti lainnya menunjukkan hasil yang berbeda dimana *self control* (Z) tidak dapat memediasi literasi keuangan (X1) pada perilaku menabung (Y). Karena mahasiswa merupakan agen perubahan yang diharapkan membawa dampak lebih baik bagi perekonomian bangsa. Dimana mahasiswa diharapkan bisa mengatur keuangan dengan skala prioritas dan menyampingkan gaya hidup berlebih. Peneliti ingin membuktikan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup dapat memberikan pengaruh pada perilaku menabung mahasiswa.

LANDASAN TEORI

theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *theory of Reasoned Action* (TRA) (Artati et al., 2021). Teori ini dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen pada tahun 1975. Teori ini mempelajari perilaku manusia, dimana di dalam teori ini menyatakan bahwa niat adalah penentu perilaku manusia paling dominan. Niat sangat erat kaitannya dengan keinginan, dimana keinginan seseorang merupakan bentuk representatif yang akan memicu timbulnya niat dalam diri manusia (Ajzen, 1991). Dalam teori ini, niat seseorang dapat digolongkan menjadi 2, yaitu niat sebelum dan sesudah melakukan suatu tindakan.

Dalam konteks *theory of planned behavior* (TPB), niat atau keinginan seseorang akan mencerminkan motivasi individu untuk melakukan tindakan tertentu. Seorang individu memiliki pemikiran, keyakinan, atau keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu di masa depan, akan tetapi hal itu belum tentu terealisasi karena adanya faktor lain. Dalam arti lain, faktor yang akan menghambat terealisasinya keinginan seseorang yang telah direncanakan, merupakan faktor yang memiliki prioritas lebih tinggi atau lebih dominan daripada keinginan individu tersebut.

Sesuai dengan penelitian ini, niat atau keinginan seorang mahasiswa untuk menabung akan dapat terjadi jika niat tersebut dapat diwujudkan dalam satu tindakan nyata. Niat dipengaruhi oleh 3 faktor yang terdiri dari sikap perilaku (*attitude control behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991 hlm. 182). Dalam penelitian ini ketiga variabel yakni sebagai bentuk niat individu yang terbentuk dari sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dalam meningkatkan perilaku menabung. Adanya niat menjadi sebuah penentu keputusan apa yang akan diambil mahasiswa dalam mengelola keuangan. Peneliti terdahulu juga sama menggunakan *theory planned behaviour* dalam penelitian terkait dengan topik literasi keuangan, gaya hidup, *self control* dan perilaku menabung. Peneliti terdahulu yang menggunakan teori tersebut adalah Krisdayanti (2020), Banowati et al. (2024) serta Sari & Anwar (2021).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa data berbentuk angka dengan analisis statistik menggunakan SmartPLS. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel mediasi. Variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu perilaku menabung (Y). Kemudian untuk variabel mediasi menggunakan *self control* (Z).

Populasi data yang digunakan bersumber dari mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2019, 2020, dan 2021 serta sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Total populasi sebanyak 252 mahasiswa. Namun untuk jumlah proporsi sampel hanya sebesar 155 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar pada mahasiswa dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait variabel penelitian.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) merupakan sebuah teknik analisis data statistik yang dipakai untuk model penelitian hubungan antar variabel dalam suatu model dengan pendekatan parsial. Metode PLS-SEM memungkinkan menganalisis data dengan model kompleks dengan banyak konstruksi, variabel indikator, dan jalur struktural tanpa memaksakan asumsi distribusi pada data (No et al., 2021) (Purwanto & Sudargini, 2021). Aplikasi yang digunakan dalam mengolah data PLS-SEM adalah SmartPLS 4 untuk menilai model pengukuran dan struktural. Teknik validitas instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan pengukuran outer model, inner model serta goodness of fit. Uji Hipotesis penelitian

dengan proses bootstrapping dengan melihat nilai pada direct effect, indirect effects dan total effects. (Hair, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penyebaran penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan secara dari melalui media sosial dan dibagikan pada 155 mahasiswa aktif angkatan 2019, 2020, dan 2021 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret 2023/2024 yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan ditabulasi sebagai berikut.

Tabel 2 Karakteristik Responden

<i>Descriptive Statistics</i>		
Variabel Kontrol Sampel	<i>N</i>	<i>Percentage</i>
Angkatan		
2019	19	12%
2020	58	38%
2021	78	50%
Anak Kost		
Ya	104	67%
Tidak	51	33%
Uang Saku		
< Rp 500.000	12	8%
Rp 500.000- Rp 1.000.000	35	23%
Rp 1.000.000- Rp 1.500.000	58	37%
> Rp 1.500.000	50	32%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji Validitas (Outer Model)

1. Convergent Validity

Tabel 3 Hasil Analisis Uji Convergent Validity

Variabel	<i>Outer loading</i>	Variabel	<i>Outer loading</i>	Variabel	<i>Outer loading</i>	Variabel	<i>Outer loading</i>
L1	0.709	G1	0.712	S1	0.727	M1	0.747
L2	0.819	G2	0.718	S2	0.834	M2	0.752
L3	0.859	G3	0.749	S3	0.73	M3	0.823
L4	0.794	G4	0.793	S4	0.821	M4	0.81
L5	0.797	G5	0.743	S5	0.786	M5	0.729
L6	0.735	G6	0.755	S6	0.716	M6	0.76
L7	0.756					M7	0.729

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil olah data menggunakan Smart PLS yang sudah tertera pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 26 indikator terdiri dari 7 indikator literasi keuangan (L1-L7), 6 indikator gaya hidup (G1-G6), 6 indikator *self control* (S1-S6) dan yang terakhir 7 indikator variabel menabung (M1-M7) yang mempunyai nilai *loading factor* > 0,70. Artinya jika nilai *convergent validity* nilainya > 0,70 data dikatakan valid (Hair, 2021).

2. Discriminant Validity

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Discriminant Validity

	Gaya Hidup (X2)	K1	K2	Literasi (X1)	Menabung (Y)	Self Control (Z)
Gaya Hidup (X2)	0.745					
K1	0.090	1.000				
K2	0.345	0.327	1.000			
Literasi (X1)	0.167	0.107	0.164	0.783		
Menabung (Y)	0.499	0.132	0.117	0.245	0.765	
Self Control (Z)	0.673	0.236	0.354	0.247	0.428	0.770

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dalam SmartPLS uji *discriminant validity* dapat dilihat berdasarkan nilai pada *fornell-larcker criterion*. Dapat dikatakan baik jika nilai pada akar AVE harus lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya (Hair, 2021). Maka pada tabel di atas dapat dilihat nilai akar AVE masing-masing variabel pada tabel di atas lebih besar daripada nilai variabel lain sehingga discriminant validity terpenuhi dengan baik dalam penyusunan variable.

3. Uji Colinearity

Tabel 5 Hasil Analisis Uji Colinearity statistics (VIF)

X1	VIF	X2	VIF	Z	VIF	Y	VIF
L1	1.968	B1	2.037	S1	2.096	M1	2.356
L2	2.42	B2	2.093	S2	2.634	M2	2.727
L3	4.466	B3	2.343	S3	2.124	M3	2.385
L4	3.39	B4	2.666	S4	2.486	M4	3.027
L5	2.171	B5	2.428	S5	2.479	M5	2.376
L6	2.221	B6	2.303	S6	1.771	M6	1.817
L7	2.049					M7	1.812

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis adanya kolinearitas yaitu apabila nilai $VIF > 5.00$. Sebaliknya jika nilai $VIF < 5,00$ maka tidak terjadi nilai permasalahan kolinearitas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data di atas nilainya $< 5,00$ maka seluruh variabel pada setiap model tersebut tidak terjadi *multikolinearitas* (Hair, 2021).

Uji reabilitas

Uji reabilitas ini bertujuan untuk pembuktian akurasi, konsistensi serta ketepatan instrumen dalam pengukuran. Pada pengujian ini akan menggunakan nilai *cronbach alpha* dan nilai *composite reliability*. Untuk nilai *cronbach alpha* dikatakan baik apabila nilainya $> 0,7$ dan nilai *composite reliability* $> 0,7$ (Hair, 2021). Jika hasil analisis kurang dari nilai tersebut maka bisa dikatakan tidak reliabel.

Tabel 6 Hasil Analisis Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Gaya Hidup (X2)	0.842	0.849
Literasi (X1)	0.896	0.921
Menabung (Y)	0.882	0.891

<i>Self Control (Z)</i>	0.863	0.874
-------------------------	-------	-------

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji Analisis Model Struktural (Inner Model)

Uji analisis inner model ini menggambarkan hubungan kausal antar variabel laten. Tujuan dari analisis ini untuk menyelidiki hubungan antar indikator variabel dengan melihat nilai *R-Square* dan *Q-square*

Tabel 7 Hasil Analisis *R-Square* dan *Q-square*

	<i>R-square</i>	<i>Q-square</i>
Menabung (Y)	0.301	0.222
<i>Self Control (Z)</i>	0.471	0.442

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil olah data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap menabung dan *Self Control* sebesar 0.301 dan 0.471 (pengaruh moderat). Kemudian untuk nilai pada setiap variabel memiliki nilai *Q-square* > 0 maka variabel pada data tersebut dapat diprediksi model yang baik.

Uji Evaluasi dan Kecocokan Model (GOF)

Goodnes of fit merupakan evaluasi pada keseluruhan model secara struktural untuk melihat kecocokan model. Uji GOF ini didapatkan dari akar kuadrat rata-rata communalities index dikalikan dengan nilai rata-rata *R-square*. Kriteria nilai Goodness of fit terdiri dari 0.1 (GOF kecil), 0,25 (GOF moderate), dan 0.36 (GOF besar). Dan dapat dilihat pada tabel di bawah menunjukkan bahwa nilai GOF yakni 0.47 (GOF Besar). Hasil tersebut mengidentifikasi jika sudah memenuhi kriteria *goodness of fit* baik.

Tabel 8 Hasil Analisis *Goodness Of Fit*

<i>Rata - rata Communalitiy</i>	<i>rata - rata R-square</i>	<i>GOF Index</i>
0,588	0,386	0,476

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini menggunakan hasil dari bootstrapping dengan software SmartPLS untuk menguji signifikansi konstruk sebagai berikut.

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis

<i>Path Coefficient</i>	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics</i>	<i>P-values</i>	Kesimpulan
K1 -> Menabung (Y)	0.09	0.084	0.065	1.372	0.17	tidak signifikan
K2 -> Menabung (Y)	-0.13	-0.125	0.07	1.841	0.066	tidak signifikan
Literasi (X1) -> Menabung (Y)	0.154	0.164	0.094	1.644	0.1	tidak signifikan
Gaya Hidup (X2) -> Menabung (Y)	0.423	0.415	0.129	3.269	0.001	signifikan
Specific Indirect						
Literasi (X1) -> <i>Self Control (Z)</i> -> Menabung (Y)	0.018	0.021	0.023	0.771	0.441	tidak signifikan
Gaya Hidup (X2) -> <i>Self Control (Z)</i> -> Menabung (Y)	0.084	0.091	0.086	0.975	0.329	tidak signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Analisis *direct effect (path coefficient)* bertujuan untuk uji pengaruh langsung pada variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap yang dipengaruhi (endogen). Untuk signifikansi nilai dapat melihat nilai *P-values*, jika nilai *P-values* < 0,05 artinya memiliki hubungan yang signifikan dan jika nilai *P-values* > 0,05 artinya tidak memiliki hubungan atau tidak signifikan. Selanjutnya masuk pada *indirect effect (specific indirect)* atau pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) dan dimediasi oleh suatu variabel intervening. Untuk signifikansi nilai dapat melihat nilai *P-values*, jika nilai *P-values* < 0,05 artinya memiliki hubungan yang signifikan dan jika nilai *P-values* > 0,05 artinya tidak memiliki hubungan atau tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Pertama, hasil uji hipotesis ini menunjukkan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung. Artinya pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak mempengaruhi perilaku menabung mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sekarwati & Susanti, 2020) menunjukkan hasil negatif antara variabel literasi keuangan tidak berpengaruh pada perilaku menabung. adahal nilai skor literasi keuangan dikategorikan cukup baik, namun kekurannya yakni pada indikator simpanan dan investasi yang yang cenderung kurang sehingga menyebabkan hipotesis ditolak. Sama dengan penelitian ini hasil observasi skor nilai literasi keuangan secara keseluruhan responden yang didapat memiliki rata-rata 75% nilai ini dikatakan baik dalam literasi keuangan akan tetapi dimana masih terdapat 25 responden dari 155 responden yang memiliki nilai literasi dibawah 60%, nilai tersebut sudah dalam kategori baik menurut (Chen & Volpe, 1998)

Pengaruh pola gaya hidup mahasiswa terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Kedua, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh secara signifikan pada perilaku menabung. Dapat diartikan gaya hidup dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan perilaku menabung mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Risnawati, 2021) menyatakan jika gaya hidup berpengaruh positif pada keputusan menabung. Dimana gaya hidup yang dimaksud yakni gaya hidup dengan sikap berhemat tidak mudah terpengaruh oleh faktor eksternal dan internal untuk boros sehingga dapat membantu mengatur keuangan dengan baik dan mendorong minat menabung yang tinggi

Pengaruh literasi keuangan dengan *self control* sebagai mediasi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Ketiga, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh antar literasi keuangan dan perilaku menabung yang dimediasi oleh *self control* mempunyai pengaruh negatif atau tidak signifikan. Hasil yang ada pada uji hipotesis ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siboro & Rochmawati, 2021) jika *self control* tidak dapat memediasi literasi keuangan pada perilaku menabung. Selain itu (Mardiana & Rochmawati, 2020) juga membuktikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung melalui *self control* tidak signifikan. Hal tersebut terjadi karena hasil hipotesis yang bernilai positif tidak terlalu besar, sehingga perolehan yang sedikit menyebabkan *self control* tidak mampu memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku menabung. Maka dapat diambil kesimpulan perlu adanya peningkatan tentang *self control* yang baik serta literasi keuangan. Mahasiswa dengan literasi baik serta 60 dorongan kuat dalam mengontrol diri akan membuat orang tersebut memikirkan serta mengutamakan hidup di masa depan dan mempersiapkan hal baik dengan banyak-banyak berinvestasi daripada membelanjakan

uangnya. Pada penelitian ini hipotesis ditolak karena nilai pada persentase pada tiap indikator pengaruh negatif terlalu tinggi. Mereka sering menghabiskan uang saku pada awal bulan serta sulit menahan diri dari keinginan sesaat. Hal ini membuktikan jika literasi yang baik tetapi tidak dibentengi dengan self control akan sulit meningkatkan perilaku seseorang untuk menabung

Pengaruh gaya hidup dengan *self control* sebagai mediasi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Keempat, hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel *self control* tidak signifikan dalam memediasi gaya hidup terhadap perilaku menabung. Adanya variabel mediasi pada penelitian ini justru mengakibatkan pengaruhnya semakin turun karena kurangnya kontrol diri mahasiswa dalam bertindak, yakni pada salah satu indikator paling tinggi bahwa mahasiswa sering memenuhi keinginan sesaat. Sehingga hubungan menjadi tidak signifikan artinya gaya hidup yang dimiliki para mahasiswa tidak membuat minat menabung dengan kontrol diri yang kurang. Menurut (Hair, 2021). penelitian ini masuk dalam jenis non-mediasi langsung saja, karena hubungan pengaruh langsung yang signifikan dan pengaruh tidak langsung tidak signifikan. Pada hasil uji hipotesis gaya hidup pada perilaku menabung memiliki nilai yang signifikan akan tetapi pada mediasi *self control* pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung tidak signifikan.

Selanjutnya hipotesis dari variabel tambahan yakni status tempat tinggal dan uang saku menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap perilaku menabung atau tidak mempengaruhi. Hal tersebut terjadi karena menurut (Tyas & Rahmawati, 2021) pengambilan keputusan yang paling penting yakni mengenali situasi yang sedang dihadapi terutama paling penting dan mendesak. Walaupun semakin tinggi uang saku dan status tempat tinggal tidak mempengaruhi besarnya minat menabung pada seseorang menurut (Razi et al., 2023). Berdasarkan semua hipotesis yang didapatkan mengacu pada grand teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana mengasumsikan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang berpikir secara logis dan menerapkan tindakan atau respon yang berbeda tergantung dengan keadaan dan situasi yang tengah dialaminya. Dalam penelitian kali ini benar membuktikan jika perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh kontrol diri pada kemampuan dalam melakukan suatu hal (Ajzen, 1991). Menurut *Theory of Planned Behavior* kontrol dalam diri harus diiringi dengan nilai perilaku untuk memprediksi capaian dari perilaku, hasil penelitian bisa signifikan dan tidak signifikan bisa terjadi tergantung kontrol diri yang diiringi dengan niat. Literasi keuangan yang baik tidak membuktikan adanya pengaruh terhadap perilaku menabung jika tidak diiringi dengan niat menabung, begitu pula dengan pengaruh gaya hidup, uang saku dan status tempat tinggal jika tidak diiringi dengan niat yang tinggi juga tidak dapat mempengaruhi perilaku menabung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan pertama yakni variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hasil uji penelitian kedua membuktikan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung secara signifikan. Kemudian pada hasil penelitian ketiga ini menunjukkan bahwa *self control* sebagai variabel mediasi dari literasi keuangan terhadap perilaku menabung tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Dan yang terakhir *self control* tidak memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung. Secara keseluruhan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang terdahulu. Namun pastinya perbedaan pada penelitian ini dikarenakan faktor karakteristik sampel yang berbeda pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini hanya mencakup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Selain itu penelitian ini juga memiliki jumlah responden yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat menambahkan dan mengembangkan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa serta bisa menggunakan metode lainnya penelitian pada temuan selanjutnya. Selain itu untuk penelitian selanjutnya juga dapat diperluas lagi dalam pengambilan populasi yang berbeda sehingga dapat menghasilkan penelitian lebih baik dan dijadikan sebagai bahan perbaikan dari penelitian sebelumnya serta sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Afrizama, C., & Melina, A. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Yayasan Pendidikan Merangin. *Jurnal Ekopendia*, 7(1), 39–46.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial , Sosialisasi Orang Tua , Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.
- Artati, D., Kaharti, E., & Susilowati, I. (2021). Analisis Theory of Planned Behavior dalam Memprediksi Niat Akuntan dalam Memperoleh Gelar Chartered Accountant di Wilayah Jawa Tengah. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 80–91. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.833>
- Banowati, Aninda Tri; Al Azizah, Ummu Salma; Amar, F. (2024). Pengaruh financial literacy, lifestyle, dan self-control terhadap saving behavior generasi Z Jakarta Selatan. *Jurnal Manejerial*, 11(1), 166–182.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Firlianda, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1–16. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48925>
- Hair, J. F. et al. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Hulukati, W., & Djibrin, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Jani & Roy. (2018). A Study on level of Financial Literacy among Indian Women. *Journal of Business and Management*, 20(5), 19–24. <https://doi.org/10.9790/487X-2005051924>
- Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Krisdayanti, M. (2020). Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(Vol. 13 No. 4 (2017): Jurnal Media Wahana Ekonomika, 4, Januari 2017), 107.

- <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/2709/2520>
Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Ningsih, E. (2021). *Perilaku Konsumen*.
- No, J., Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). *Jurnal Penelitian Teknik Industri & Manajemen Pemodelan Squisition Struktural Partial Least Squares (PLS-SEM) Analisis Penelitian Sosial dan Manajemen : Tinjauan Pustaka Jurnal Penelitian Teknik Industri & Manajemen*. 4, 114–123.
- Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). Partial Least Squares Structural Squisition Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research : A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 114–123.
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.
- Razi, S., Syahrudin, H., & Budiman, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jee.v7i1.73038>
- Risnawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial di Kabupaten Bone). *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 13(1), 1–19. www.ojk.go.id
- Sari, D. W. P., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(4), 81–92.
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 268–275. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/7720/1099>
- Siboro, E. D., & . R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 37–50. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>
- Simson Nagwaem, D., M Louhenapessy, W. G., & Sinay, F. R. (2023). Analisis Pengelolaan Uang Bulanan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPATTI. *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER)*, 5(1), 1–6.
- Tyas, A. R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Wijaya Kusuma). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i1.10402>
- Wijayanti Murti, Rohaeni Heni, & Mukarromah, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Economina*, 2(10), 2842–2859. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.908>